

PEMBUKAAN KKI 2021 EKSOTISME LOMBOK

Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkieflimansyah (kiri), Anggota Komisi XI DPR Wartiah (tengah), dan Deputi Gubernur Bank Indonesia Doni Primanto Joewono (kanan) menabuh gendang beleq saat membuka Karya Kreatif Indonesia (KKI) 2021 Eksotisme Lombok di kawasan destinasi pariwisata super prioritas (DPSP) The Mandalika, Praya, Lombok Tengah, NTB, Rabu (3/3). KKI 2021 Eksotisme Lombok dengan tema Sinergi, Globalisasi, dan Digitalisasi UMKM dan Sektor Pariwisata itu bertujuan untuk mendukung Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia dan Bangsa Berwisata #DiIndonesiaAja.



Industri Elektronik di Cikarang Ekspor 40 Ribu Unit Set Top Box ke Brasil

Kementerian Perindustrian memberikan apresiasi kepada PT. Pampas - Nextron Teknologi Indonesia yang melakukan ekspor kedua kali untuk produk Set Top Box sebanyak empat kontainer (40.400 unit atau senilai USD705.309) ke Brasil. Ekspor sebelumnya pada akhir Desember 2020, telah mengirim Set Top Box sebanyak 47.520 unit ke Brasil. Hal ini menunjukkan bahwa produk buatan industri dalam negeri mampu kompetitif di pasar internasional.

JAKARTA (IM) - Industri elektronik di tanah air terus menunjukkan geliatnya di tengah tekanan dampak pandemi Covid-19, dengan berupaya memperluas pasar ekspor. Langkah strategis ini diharapkan dapat membangkitkan kembali pertumbuhan ekonomi nasional.

"Kegiatan ekspor diyakini akan membawa dampak positif terhadap pemulihan ekonomi

nasional akibat pandemi," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, seperti dikutip dari laman Kemenperin, Rabu (3/3).

Agus mengemukakan, meski diterpa pandemi Covid-19, industri pengolahan mampu mencatatkan nilai ekspor sebesar USD131,13 miliar pada Januari-Desember 2020 atau naik 2,95 persen dibanding periode yang sama tahun sebe-

lunya. "Kinerja gemilang ini membuat neraca perdagangan sektor manufaktur sepanjang tahun 2020 menjadi surplus USD14,17 miliar," ujar Agus.

Dijelaskan Agus, industri elektronik merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0. "Kami fokus untuk memperkuat struktur industrinya agar bisa mendorong daya saing hingga kancah global," tuturnya.

Kementerian Perindustrian memberikan apresiasi kepada PT. Pampas - Nextron Teknologi Indonesia yang melakukan ekspor kedua kali untuk produk Set Top Box sebanyak empat kontainer (40.400 unit atau senilai USD705.309) ke Brasil. Ekspor sebelumnya pada akhir Desember 2020, telah mengirim Set Top Box sebanyak 47.520 unit ke Brasil. Hal ini menunjukkan bahwa produk buatan industri dalam negeri mampu kompetitif di pasar internasional. Pada acara pelepasan ekspor tersebut, hadir Kepala Pusat Data dan Informasi Kementerian Perin-

dustrian Janu Suryanto, yang sekaligus melakukan pengamatan pelaporan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) serta penerapan izin operasional dan mobilitas kegiatan industri (IOMKI) oleh perusahaan yang berlokasi di kawasan industri Cikarang tersebut.

PT. Pampas - Nextron Teknologi Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang telah mengisi laporan pembangunan dan laporan produksi tahun 2020 di SIINas serta laporan IOMKI secara berkala. "Diharapkan bagi perusahaan yang belum mengisi SIINas segera menindak lanjuti pelaporan berbasis sistem elektronik," ujar Janu.

Berdasarkan data Pusdatin Kemenperin, ekspor Indonesia ke Brasil pada 2019 mencapai USD1 miliar. Sementara itu, pada Januari hingga Agustus 2020, nilai ekspor Indonesia ke Brasil sebesar USD568,48 juta. "Pemerintah akan memanfaatkan tantangan saat ini untuk lebih memperbaiki kondisi neraca perdagangan di antara kedua negara," urainya.

Sementara Presiden Direk-

tur PT. Pampas - Nextron Teknologi Indonesia, Lee Ki Sou menyampaikan, upaya perusahaan melakukan ekspor ini sejalan dengan tekad pemerintah untuk terus memperluas akses pasar. Selain itu mengakselerasi peningkatan jumlah produksi di dalam negeri guna mendorong daya saing produk nasional. "Kami juga berkomitmen untuk menambah investasi agar Indonesia tetap sebagai basis produksi untuk pasar dalam dan luar negeri," ujarnya.

PT. Pampas - Nextron Teknologi Indonesia berdiri sejak tahun 2011, dan telah memproduksi berbagai peralatan listrik dan elektronik secara OEM, antara lain Set Top Box, Wifi router, Audio Visual, Remote control dan pemutus sirkuit listrik (Electric MCCB). Adapun produknya telah menembus ke berbagai negara, di antaranya ke Jerman, India, dan Mesir. "Rencananya bulan ini, kami juga akan mengekspor lagi Set Top Box ke Jerman," ujar Lee. • pan

Summarecon Mutiara Makassar Optimis akan Pencapaian di 2021



Serah terima Cluster Jade dan Beryl Residence kepada konsumen.

MAKASSAR (IM) - Summarecon Mutiara Makassar (SMM) saat ini sedang berkembang modal menjadi sebuah New City, kota baru yang modern.

Di akhir tahun 2020, SMM

sudah melakukan serah terima rumah Cluster Jade dan Beryl Residence kepada konsumen, serah terima ini lebih cepat dari jadwal seharusnya.

Konsumen merasa sangat puas dengan serah terima

lebih cepat dari waktu yang ditentukan dan dengan kualitas bangunan rumah yang rapih serta tambahan kelengkapan unit rumah yang diberikan oleh developer seperti jaringan pipa dan kabel AC, jaringan pipa air

panas, serta tanki air toren.

"Di tahun 2021, SMM akan terus berinovasi, terus membangun beragam fasilitas dalam rangka mewujudkan Summarecon Mutiara Makassar "New City, New Opportunity," kata Director PT Summarecon Agung Tbk. Sharif Benyamin, dalam siaran tertulis, Rabu (3/3).

Ada pun fasilitas Terbaru yang akan dibangun dan dikembangkan di tahun 2021, yaitu Sekolah Islam Al Azhar, di dalam area SMM, De Terrace, sebuah lifestyle area yang didesain oleh arsitek ternama Ir. Sofian Sibarani dari Urban+ (pemenang desain ibukota negara baru Republik Indonesia).

Lifestyle area ini akan dibangun di atas lahan seluas total 11 hektar yang berlokasi di gerbang utama SMM dan menjadi icon terbaru yang menggabungkan pusat kuliner, lifestyle, kreatifitas dan bisnis di

dalam satu area.

Kemudian rumah taman berdesain tropis kontemporer. Penjualan Blue Crystal Residence saat ini masih terus dilakukan dan sudah mendapatkan respond yang baik oleh konsumen.

Didesain oleh arsitek I Gusti Ngurah Biantara, Blue Crystal Residence mengusung arsitektur Tropis Kontemporer dengan konsep rumah taman.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada konsumen, Summarecon juga meluncurkan Summarecon Home Warranty 1 Year + Top Quality. Program warranty / jaminan rumah Summarecon selama 1 tahun yang meliputi 5K yaitu kebocoran, kerusakan utilitas, kerusakan sanitair, keretakan dinding dan lantai serta keperluan warna genteng dan aluminium. • kris



Hunian di Summarecon Mutiara Makassar.



Salah satu fasilitas di Summarecon Mutiara Makassar.

AIIB Kucurkan Rp1,7 Triliun ke KEK Mandalika

JAKARTA (IM) - Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) mengucurkan modal senilai Rp1,7 triliun untuk pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Mandalika atau The Mandalika. Dana ditujukan untuk Mandalika Urban Tourism Infrastructure Project (MUTIP) yang terdiri atas dua paket.

Kerja sama itu telah ditandatangani oleh AIIB dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), BUMN pengembangan kawasan The Mandalika.

"Kami senang sekali bisa memulai lagi kontrak pekerjaan

konstruksi infrastruktur di The Mandalika hari ini (Rabu kemarin). Hal ini menunjukkan komitmen kami dalam mempercepat pembangunan The Mandalika khususnya melalui program MUTIP yang dibiayai oleh AIIB," kata Direktur Utama ITDC Abdulbar M. Mansoer dalam keterangan resminya, Rabu (3/3).

Untuk paket I dalam MUTIP meliputi pekerjaan konstruksi infrastruktur dasar di area Barat dan Tengah The Mandalika yang akan dikerjakan oleh Joint Venture PT PP (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Bunga Raya Lestari (BRL) (JV PP-WIKA-BRL). Pengerjaan paket I telah ditandatangani oleh ITDC

dengan JV tersebut dalam Kontrak Paket I.

Secara rinci, Kontrak Paket I meliputi pekerjaan infrastruktur dasar antara lain pekerjaan jaringan jalan lengkap dengan drainase, box utilitas, lanskap dan penerangan jalan; pekerjaan normalisasi sungai berikut tempat evakuasi sementara dan pintu air; pekerjaan pembangunan fasilitas amenity core dan gerbang kawasan; serta pembangunan jaringan pipa air bersih, jaringan pipa air kotor, dan jaringan pipa air irigasi berikut kelengkapannya.

"Kami pastikan pembangunan infrastruktur di The Mandalika terus berjalan, paralel dengan pembangunan street circuit dan amenitas seperti

hotel dan beach club," kata Abdulbar.

Sementara, paket II akan dikerjakan oleh Joint Operation PT Utama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) (JO HK-ADHI), yang akan ditandatangani dengan ITDC pada pekan ini dalam bentuk Kontrak Paket II untuk pembangunan infrastruktur dasar di area Timur The Mandalika.

Paket II ini meliputi antara lain pembangunan sarana dan prasarana jaringan jalan, normalisasi sungai, pembangunan fasilitas amenity core, gerbang kawasan, dan konstruksi Masjid Area Timur, serta pembangunan jaringan pipa air bersih, jaringan pipa air kotor, dan jaringan pipa air irigasi berikut

kelengkapannya.

Penandatanganan kontrak pekerjaan konstruksi baik oleh JV PP-WIKA-BRL maupun JO HK-ADHI ini dilakukan setelah melalui proses pengadaan menggunakan metode internasional open competitive tender serta telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh AIIB sebagai bank pemberi pinjaman.

"Percepatan pembangunan ini juga kami pastikan untuk mempersiapkan kawasan The Mandalika menyambut normalisasi pariwisata setelah proses vaksinasi selesai," tutur Abdulbar. • hen



SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an./detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./idetik dengan menggunakan GSM Telekom. Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG

Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id

Bos BI Optimistis Pertumbuhan Ekonomi RI Mencapai 5,3%

JAKARTA (IM) - Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa menyentuh level 5,3% di 2021.

Sejumlah faktor membuat bank sentral optimis bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh positif setelah terkonsentrasi di 2020

"Kami melihat pada tahun 2021 pertumbuhan PDB 4,3% hingga 5,3% setelah kontraksi minus 2,8%," kata Perry dalam webinar MNC Group Investor Forum 2021, Rabu (3/3).

Ia mengatakan, pemulihan ekonomi di 2021, datang dari kinerja ekonomi yang sejauh ini trennya positif dan yang kabar baiknya itu didukung oleh membaiknya dan pemulihan ekonomi global. Ekspor juga tidak lagi bergantung pada komoditas primer tetapi juga manufaktur.

"Ekspor kita sekarang tidak hanya tentang komoditas primer tetapi juga manufaktur," sebutnya.

Faktor lain yang diyakini dapat menumbuhkan ekonomi di kisaran 5% yaitu adanya

stimulus yang tidak hanya untuk konsumsi swasta, serta digenjotnya pembangunan infrastruktur di 2021.

Didukung sekali lagi dengan membaiknya pemulihan ekonomi, kinerja ekspor yang lebih baik serta dukungan portofolio yang berkelanjutan, dan sekaligus arus investasi.

Kami juga mendorong pembiayaan bank untuk mendukung pemulihan ekonomi, termasuk ke sektor bisnis. Kami melihat pinjaman bank tumbuh sekitar 5 sampai 7%," papar Perry.

Secara keseluruhan, stabilitas sistem keuangan juga tetap terjaga dengan rasio kecukupan modal yang sangat tinggi, serta kredit bermasalah yang terus dijaga.

Ia menambahkan, pemerintah mulai mendorong program vaksinasi virus korona (Covid-19). Hal itu akan turut mengerek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini. "(Level) 4,3%-5,3% pertumbuhan ekonomi Insyaallah, ini tentang optimisme pemulihan ekonomi Indonesia," tambah Perry. • dot

LPI Berpotensi Tarik Investasi Rp300 Triliun

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau yang juga disebut Indonesia Investment Authority (INA) berpotensi menarik dana investasi sebesar Rp300 triliun.

"Dengan kepemilikan di dalam fund yang dibentuk, INA 30% dan investor 70%, maka kita berharap INA mampu menarik dana investasi sebesar Rp300 triliun akan bisa jadi partner dari INA," kata Sri Mulyani dalam webinar Balitbanghub, Rabu (3/3).

Ia menjelaskan target ini masih bersifat konservatif. Namun yakin bila LPI sudah matang secara organisasi maka akan meningkat terus dari tahun ke tahun. "Ini target konservatif, ini tentu akan lebih tinggi kalau INA sudah matang secara organisasi dan akan meningkat pada tahun-tahun mendatang," ungkap Sri Mulyani.

LPI sendiri sudah mendapatkan modal awal dari pemerintah. Total dananya menurut PP 74 tahun 2020 adalah sebesar Rp75 triliun di akhir tahun 2021.

Modal itu sudah diberikan melalui penyertaan modal negara alias PMN di tahun 2020 sebesar Rp15 triliun. Kemudian, di tahun ini LPI juga mendapatkan Rp15 triliun dari PMN. Sisa Rp45 triliun lainnya akan diberikan dengan cara melakukan penyertaan saham inbreng dari kekayaan negara yang dipisahkan.

Dikatakan Sri Mulyani, ketertarikan para mitra investor sangat besar dengan pembentukan LPI. Targetnya, dalam gelombang pertama investasi akan difokuskan untuk bidang infrastruktur khususnya pada sektor transportasi.

"Appetite dari mitra investasi sangat menggembirakan. Target batch pertama adalah di bidang infrastruktur pada transportasi. Apakah itu bandara, pelabuhan, atau jalan tol," ujarnya. • dro